

ANALISIS PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA USAHA PRODUK MAKANAN PASTEL

Cyntiara Teresa Salsabila^{1*}, Dian Sudiantini², Lulu Ilmknun Al Zahra³, Olga Gabriellina Shinta Dewi⁴, Silvia Ashjda Yuzran⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

ctersasalsabila@gmail.com¹ diansudiantini@dsn.ubharajaya.ac.id² ilmaknunluluilmaknun@gmail.com³
gabriellina.iv@gmail.com⁴, silviyuzran12@gmail.com⁵

ABSTRACT

Job satisfaction with employee performance is very much needed by company, because employees are very important assets, employees will automatically not be able to concentrate fully in carrying out their work if employees work in uncomfortable conditions and do not appreciate their potential. Employee job satisfaction is important to build enthusiasm for work and foster increased employee performance. In this research, employee job satisfaction can be influenced by employee work performance and leadership, work performance is the result of work that an employee achieves in carrying out work in accordance with the responsibilities given, while leadership is a process that can influence other people to understand and follow what and how to do it. The aim of this research is to analyze the influence of job satisfaction on employee performance in the pastel food product business. The research method used in this research is a qualitative method. Qualitative analysis is carried out by analyzing Internet Searching or online searches. From the research results it was found that there was a positive influence on job satisfaction consisting of indicators, work quantity, quality, work, creativity, responsibility, and personal qualities. Increasing job satisfaction with employee performance can still be further improved in order to improve employee performance.

Keywords: Job Satisfaction, Employee Performance, Pastel Food Products Business.

ABSTRAK

Kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan sangat dibutuhkan pada sebuah perusahaan, karena karyawan merupakan aset yang sangat penting, karyawan akan otomatis tidak dapat berkonsentrasi penuh dalam menjalankan pekerjaan nya jika karyawan bekerja dalam keadaan yang tidak nyaman dan tidak menghargai potensi yang dimiliki. Kepuasan kerja karyawan merupakan hal penting untuk membangun semangat dalam bekerja dan menumbuhkan peningkatan kinerja karyawan. Pada penelitian ini kepuasaan kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh prestasi kerja karyawan dan kepemimpinan, prestasi kerja adalah merupakan hasil kerja yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, sedangkan kepemimpinan merupakan suatu proses yang dapat mempengaruhi orang lain agar dapat memahami dan menyetujui apa dan bagaimana harus melakukan nya. Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada usaha produk makanan pastel. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, analisis kualitatif dilakukan dengan menganalisis dari Internet Searching atau pencarian secara online. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap kepuasan kerja yang terdiri dari indikator, kuantitas kerja, kualitas kerja,

kreativitas, tanggung jawab, dan kualitas pribadi. Peningkatan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan masih dapat lebih ditingkatkan guna meningkatkan kinerja karawan.

Kata kunci : Kepuasan Kerja ,Kinerja Karyawan, Usaha Produk Makanan Pastel

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah sebuah faktor penting dalam perseroan. Agar aktifitas manajemen berjalan dengan baik, perseroan harus mempunyai pegawai yang berwawasan serta ahli untuk mengelola perseroan dengan optimal agar kinerja karyawan membaik. Peranan SDM khususnya pegawai penting dalam perseroan karna SDM mempunyai peran strategis sebagai pelaksana dari fungsi manajemen. SDM yang tersedia tidak menjamin sebuah usaha bisa berjalan dengan baik.

Pada masa sekarang ini, persaingan dalam dunia kerja semakin ketat. Generasi muda saat ini yang telah menyelesaikan pendidikannya, banyak sekali yang belum mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, kita sebagai generasi penerus bangsa yang cerdas Industri makanan di Indonesia, khususnya usaha produk makanan pastel, merupakan salah satu sektor yang terus berkembang. Persaingan antar usaha semakin ketat, sehingga dibutuhkan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing. Salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing adalah kinerja karyawan.

Kepuasan kerja atau kepuasan karyawan adalah ukuran dari tingkat kepuasan pekerja dengan jenis pekerjaan mereka yang berkaitan dengan sifat dari tugas pekerjaannya, hasil kerja yang dicapai, bentuk pengawasan yang diperoleh maupun rasa lega dan perasaan suka terhadap pekerjaan yang ditekuninya. Perasaan-perasaan yang berhubungan dengan kepuasan dan ketidakpuasan kerja cenderung mencerminkan penaksiran dari tenaga kerja tentang pengalaman-pengalaman kerja pada waktu sekarang dan lampau daripada harapan-harapan untuk masa depan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat dua unsur penting dalam kepuasan kerja, yaitu nilai-nilai pekerjaan dan kebutuhan-kebutuhan dasar. Nilai-nilai pekerjaan merupakan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan tugas pekerjaan. Yang ingin dicapai ialah nilai-nilai pekerjaan yang dianggap penting oleh individu.

Namun demikian, tingkat kepuasan kerja karyawan memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan mereka dalam memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan. Ketika karyawan merasa puas dengan pekerjaan dan kondisi lingkungan di tempat kerja, mereka cenderung lebih termotivasi dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang optimal. Sebaliknya, karyawan yang tidak puas cenderung menunjukkan kinerja yang kurang optimal, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kepuasan pelanggan perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Kinerja karyawan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari ruang lingkup organisasi atau perusahaan, dan semua pihak yang terlibat di dalam perusahaan tersebut. Kinerja karyawan juga berperan penting sebagai acuan dalam penilaian kualitas karyawan demi mempertahankan produktivitas seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Jika kinerja seorang karyawan dinilai baik, maka karyawan tersebut berhak untuk mendapat apresiasi

atau reward dalam bentuk lainnya dari perusahaan. Kinerja karyawan juga dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

KAJIAN TEORI

Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja atau kepuasan karyawan adalah ukuran dari tingkat kepuasan pekerja dengan jenis pekerjaan mereka yang berkaitan dengan sifat dari tugas pekerjaannya, hasil kerja yang dicapai, bentuk pengawasan yang diperoleh maupun rasa lega dan perasaan suka terhadap pekerjaan yang ditekuninya. Perasaan-perasaan yang berhubungan dengan kepuasan dan ketidakpuasan kerja cenderung mencerminkan penaksiran dari tenaga kerja tentang pengalaman-pengalaman kerja pada waktu sekarang dan lampau daripada harapan-harapan untuk masa depan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat dua unsur penting dalam kepuasan kerja, yaitu nilai-nilai pekerjaan dan kebutuhan-kebutuhan dasar. Nilai-nilai pekerjaan merupakan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan tugas pekerjaan. Yang ingin dicapai ialah nilai-nilai pekerjaan yang dianggap penting oleh individu.

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari ruang lingkup organisasi atau perusahaan, dan semua pihak yang terlibat di dalam perusahaan tersebut. Kinerja karyawan juga berperan penting sebagai acuan dalam penilaian kualitas karyawan demi mempertahankan produktivitas seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Jika kinerja seorang karyawan dinilai baik, maka karyawan tersebut berhak untuk mendapat apresiasi atau reward dalam bentuk lainnya dari perusahaan. Kinerja karyawan juga merupakan ukuran sejauh mana seorang karyawan berhasil mencapai tujuan-tujuan dan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi tempat mereka bekerja. Kinerja karyawan juga dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam organisasi.

Jenis-jenis Kinerja Karyawan:

- Terdapat beberapa jenis kinerja karyawan yang dapat diukur dan di analisis
1. Kinerja Kuantitatif
Merupakan jenis kinerja karyawan yang dapat diukur dengan data dan angka.
 2. Kinerja Kualitatif
Merupakan jenis kinerja karyawan yang diukur berdasarkan dari hasil kerja yang dihasilkan, seperti kepuasan pelanggan, kualitas produk, atau inovasi yang telah dilakukan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu menguraikan data yang dikumpulkan dan di analisis. Dengan pendekatan studi kasus akan digunakan untuk menganalisis Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Usaha Produk Makanan Pastel.

Variabel dalam penelitian artikel ini adalah Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja (X) Kinerja Karyawan (Y).

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan meliputi :

1. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Menurut Danial dan Warsiah (2009:80), Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Pengertian Lain tentang Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.

Secara Umum Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah Studi Literatur ini juga sangat familier dengan sebutan studi pustaka. Dalam sebuah penelitian yang hendak dijalankan, tentu saja seorang peneliti harus memiliki wawasan yang luas terkait objek yang akan diteliti. Jika tidak, maka dapat dipastikan dalam persentasi yang besar bahwa penelitian tersebut akan gagal.

2. Internet Searching

Internet Searching atau pencarian secara online adalah pencarian dengan menggunakan komputer yang dilakukan melalui internet dengan alat atau software pencarian tertentu pada server-server yang tersambung dengan internet yang tersebar di berbagai penjuru dunia. (Sarwono, 2005: 229).

Penggunaan internet sebagai salah satu sumber dalam teknik pengumpulan data dikarenakan dalam internet terdapat banyak informasi yang berkaitan dengan penelitian. Beragam informasi ini tentunya sangat berguna bagi penelitian, serta dilengkapi dengan beragam literatur yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dari berbagai belahan dunia. Aksesibilitas yang fleksibel dan aplikasi yang mudah juga menjadi point penting untuk menjadikan pencarian data dalam intenet sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana tingkat kepuasan kerja karyawan pada usaha produk makanan pastel?

Kepuasan kerja adalah cara karyawan merasakan dirinya atau pekerjaannya. Penelitian analisis tingkat kepuasan kerja karyawan pada usaha produk pastel menggunakan lima faktor penilaian yaitu kepuasan gaji dan kompensansi yang diterima karyawan , kepuasan terhadap sikap atasan, kepuasan pada interaksi perkerjaan, kepuasan terhadap kondisi kerja, dan kepuasan rasa aman dalam bekerja. Kepuasan kerja karyawan pada usaha produk pastel masuk pada kategori cukup puas.

Bagaimana pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada usaha produk makanan pastel?

Kepuasan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan, ada beberapa cara dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Dampak Positif:

1. Meningkatkan Motivasi dan Semangat
2. Meningkatkan Kualitas Layanan
3. Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi

Dampak Negatif:

1. Menurunkan Motivasi dan Semangat
2. Meningkatkan Turnover Karyawan
3. Menurunkan Kualitas dan Layanan

Kepuasan kerja adalah faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja karyawan, dengan meningkatkan kepuasan kerja karyawan, dalam usaha produk makanan pastel ini dapat meningkatkan kualitas produk, efisiensi produksi, dan layanan pelanggan.

Bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja karyawan pada usaha produk makanan pastel?

Kinerja karyawan merupakan pemegang peran utama dalam menjalankan usaha, karyawan yang memiliki kinerja tinggi dapat meningkatkan keberhasilan dalam perusahaan, strategi yang dapat diterapkan dalam peningkatan kepuasan kerja dan kinerja karyawan dapat dengan menciptakan lingkungan kerja yang positif, memberikan kenyamanan dalam bekerja, melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.

Jenis jenis Kinerja Karyawan:

Terdapat beberapa jenis kinerja karyawan yang dapat di ukur dan di analisis

1. Kinerja Kuantitatif
Merupakan jenis kinerja karyawan yang dapat di ukur dengan data dan angka.
2. Kinerja Kualitatif
Merupakan jenis kinerja karyawan yang di ukur berdasarkan dari hasil kerja yang dihasilkan, seperti kepuasan pelanggan, kualitas produk, atau inovasi yang telah dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kepuasan kerja karyawan adalah keadaan emosional karyawan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap pekerjaannya. Karyawan dengan tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaannya. Sebaliknya, karyawan yang tak puas dengan pekerjaannya menunjukkan sikap yang negatif terhadap pekerjaannya itu. Teori tentang kepuasan kerja terdiri dari teori ketidaksesuaian, teori keadilan, dan teori dua faktor Herzberg. Faktorfaktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan diklasifikasikan menjadi 3 variabel yaitu karakteristik individu, variabel situasional, dan karakteristik pekerjaan.

Sehubungan dengan itu, kinerja SDM adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2006). Untuk mengetahui hasil pekerjaan atau kinerja karyawan diperlukan evaluasi kinerja (Performance Appraisal). Evaluasi kinerja dapat dipergunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja dari SDM organisasi di masa yang akan datang.

Apabila kinerja karyawan tidak dikelola dengan baik maka akan berdampak buruk bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan mencapai target yang ditetapkan atau jika tercapai hasilnya tidak akan optimal karena kinerja karyawan yang rendah. Perusahaan tentunya tidak menginginkan hal tersebut, perusahaan menginginkan karyawannya melakukan pekerjaan mereka dengan kinerja yang tinggi. Di banyak perusahaan, kinerja karyawan yang tinggi merupakan hal yang menentukan dalam keberhasilan suatu organisasi.

Saran

Kepuasan Kerja

Kepuasan merupakan faktor penting dalam keluar masuknya seorang karyawan maka sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan apa yang diinginkan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, baik dari segi pemberian kompensasi maupun fasilitas pendukung dalam melaksanakan tanggung jawab.

Kinerja Karyawan

Perusahaan diharapkan mampu bertindak tegas kepada karyawan yang datang terlambat dengan memberikan sanksi yang tegas seperti surat teguran, potong gaji atau potong uang makan, untuk meningkatkan kuantitas kerja pimpinan perlu mengadakan evaluasi kerja dengan membuat pelatihan secara berkala kepada karyawan, memberikan bimbingan langsung kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- AGORA Vol. 5, No. 1, (2017)
- Budianto, Vitria, A., & Yulianti, F. (ND). *Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan* CV. Mitra Jaya Bersama Banjarbaru
- FORUM EKONOMI, 23 (2) 2021, 187-193
- GreatNusa, (2023). *Kinerja Karyawan: Pengertian, Indikator, dan Faktor yang Mempengaruhinya*. <https://greatnusa.com/artikel/kinerja-karyawan>
- https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1558/8/11.%20UNIKOM_41815217_Dezara%20Judithia%20Handriani_BAB%20III.pdf
- Indrawati, A.D. (2013). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dan Kepuasan Pelanggan pada Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar*. Jurnal Manajemen, Setrategi Bisnis, dan Kewirausahaan 7(2), 135-142
- JURNAL ECONOMINA Volume 1, Nomor 2, Oktober 2022 e-ISSN:2963-1181
- The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, Vol. 7, No. 2 Mei–Agustus 2018: 241–248

